ANALISIS IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA SEMARANG NOMOR 3 TAHUN 2013 TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK DI PUSKESMAS INDUK KOTA SEMARANG

AZIZAH NUR FATIH - 25010112130213

(2016 - Skripsi)

Puskesmas merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang wajib ada minimal satu di setiap Kecamatan. Sebanyak 37 Puskesmas Induk yang ada di Kota Semarang, hanya 26 Puskesmas yang sudah diteliti oleh KPKTR dan FKM Unimus untuk menilai implementasi kawasan tanpa rokok. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis implementasi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas Induk Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode analisis teknik kuantitatif pendekatan cross-sectional study. Populasi penelitian adalah seluruh Puskesmas Induk yang ada di Kota Semarang. Sampel diambil sebanyak 111 responden dengan teknik total sampling yaitu kepala Puskesmas, Kepala Tata Usaha dan Petugas Promosi Kesehatan. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil analisis univariat menunjukkan komunikasi yang baik sebesar 66,7%, sumber daya yang memenuhi 53,2%, setuju pada variabel disposisi 53,2%, struktur birokrasi yang sesuai 79,3%. Analisis bivariat menggunakan Chi Square test (α =0,05). Hasil crosstab menunjukkan bahwa implementasi baik karena komunikasi yang baik sebesar 56,8%, implementasi yang baik dengan sumber daya yang memenuhi 64,4%, implementasi yang baik dengan sikap stakeholder yang menyatakan setuju sebesar 62,7%, dan implementasi yang baik dengan struktur birokrasi yang sesuai sebesar 58,0%. Hasil analisi bivariat menunjukkan variabel yang berhubungan adalah sumber daya (p value 0,011), disposisi (p value 0,031), struktur birokrasi (p value 0,034). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah komunikasi (ρ value 0,253). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi merupakan faktor dominan dalam implementasi Perda No.3 Tahun 2013 tentang KTR di Puskesmas Induk Kota Semarang dengan nilai R2 20,1%.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Kawasan Tanpa Rokok, Puskesmas, Perda